

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
PENGIKUT WAHHABI DAN PENGIKUT SALAFI  
DI SAUDI ARABIA TIDAK MENGERTI  
ALLAH YANG SEBENARNYA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
18 September 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
PENGIKUT WAHHABI DAN PENGIKUT SALAFI DI SAUDI ARABIA  
TIDAK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA**  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

#### DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah pengikut wahhabi dan pengikut salafi di Saudi Arabia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang pengikut wahhabi dan pengikut salafi di Saudi Arabia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang pengikut wahhabi dan pengikut salafi di Saudi Arabia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadian Adam dan telah meniupkan kedalam Adam roh Ku, maka tunduk kamu kepada Adam dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"Dan ketika Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhan, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika ia tetap di tempatnya kamu dapat melihat Ku. Ketika Tuhan itu menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang pengikut wahhabi dan pengikut salafi di Saudi Arabia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis pengikut wahhabi dan pengikut salafi di Saudi Arabia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## PENGIKUT WAHHABI DAN PENGIKUT SALAFI DI SAUDI ARABIA TIDAK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"..."**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**"..."**gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan, kepada seluruh umat Islam di dunia, termasuk pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia, agar supaya mengerti Allah yang sebenarnya  
"...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"..."**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**"..."**gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah "...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"..."**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**"..."**gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** ?

Nah, jawabannya adalah, Allah mendeklarkan, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang "...*ditiupkan kedalam Adam*...(Shaad : 38: 72) dan yang "...*ditiupkan kedalam*...(Shaad : 38: 72) setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah "...*gunung itu hancur luluh*...(Al A'raaf : 7: 143) dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, ternyata, pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia, tidak pernah mempelajari untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang "...*ditiupkan kedalam Adam*...(Shaad : 38: 72) dan yang "...*ditiupkan kedalam*...(Shaad : 38: 72) setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah "...*gunung itu hancur luluh*...(Al A'raaf : 7: 143) dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115).

Akibat dari pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia, tidak pernah mempelajari untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang "...*ditiupkan kedalam Adam*...(Shaad : 38: 72) dan yang "...*ditiupkan kedalam*...(Shaad : 38: 72) setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah "...*gunung itu hancur luluh*...(Al A'raaf : 7: 143) dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115), maka pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia, hanya mengerti Allah sampai ketingkat, Allah ada.

Bagaimana Allah ada, bagaimana wujud Allah dan kapan Allah ada, tidak pernah dipelajari oleh pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia.

Pemahaman pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia adalah sama dengan pemahaman para pimpinan agama Yahudi, yang milarang untuk mempelajari Jahve atau Adonai.

Nah, pemahaman para pimpinan agama Yahudi, yang milarang untuk mempelajari Jahve atau Adonai, masuk kedalam pemikiran pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia.

Sehingga, lahir pemikiran dari pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia, Allah tidak perlu dipelajari, cukup hanya diketahui, Allah ada.

Ternyata, dalam kenyataannya, Allah mendeklarkan dengan jelas, wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang "...*ditiupkan kedalam Adam*...(Shaad : 38: 72) dan yang "...*ditiupkan kedalam*...(Shaad : 38: 72) setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah "...*gunung itu hancur luluh*...(Al A'raaf : 7: 143) dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, dengan tidak dipelajari oleh pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia, bahwa Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang "...*ditiupkan kedalam Adam*...(Shaad : 38: 72) dan yang "...*ditiupkan kedalam*...(Shaad : 38: 72) setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah "...*gunung itu hancur luluh*...(Al A'raaf : 7: 143) dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115), maka muslim di dunia, digiring ke jalan yang buntu, Allah cukup diucapkan saja di mulut.

Kemudian, pemikiran muslim diarahkan ke jalan yang buntu, sehingga muslim hanya jalan di tempat. Cukup hidup di negara sekuler, tidak perlu mengikuti apa yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, dengan mendirikan negara Islam pertama yang berpusat di Madinah, tahun 1 H (622 M).

Begitu juga, Kerajaan Saudi Arabia, sudah mengarah ke jalur, kerajaan sekuler.

Nah, ini, jalan buntu yang dituju oleh pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**"...**gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan, kepada seluruh umat Islam di dunia, termasuk pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia, agar supaya mengerti Allah yang sebenarnya "...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**"...**gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah"...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**"...**gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** ?

Nah, jawabannya adalah, Allah mendeklarkan, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah, dalam bentuk "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang "...**ditiupkan kedalam Adam...(Shaad : 38: 72)** dan yang "...**ditiupkan kedalam...(Shaad : 38: 72)** setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah "...**gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** dan partikel Allah "...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, ternyata, pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia, tidak pernah mempelajari untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang "...**ditiupkan kedalam Adam...(Shaad : 38: 72)** dan yang "...**ditiupkan kedalam...(Shaad : 38: 72)** setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah "...**gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** dan partikel Allah "...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**.

Akibat dari pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia, tidak pernah mempelajari untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang "...**ditiupkan kedalam Adam...(Shaad : 38: 72)** dan yang "...**ditiupkan kedalam...(Shaad : 38: 72)** setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah "...**gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** dan partikel Allah "...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**, maka pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia, hanya mengerti Allah sampai ketingkat, Allah ada.

Bagaimana Allah ada, bagaimana wujud Allah dan kapan Allah ada, tidak pernah dipelajari oleh pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia.

Pemahaman pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia adalah sama dengan pemahaman para pimpinan agama Yahudi, yang melarang untuk mempelajari Jahve atau Adonai.

Nah, pemahaman para pimpinan agama Yahudi, yang melarang untuk mempelajari Jahve atau Adonai, masuk kedalam pemikiran pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia.

Sehingga, lahir pemikiran dari pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia, Allah tidak perlu dipelajari, cukup hanya diketahui, Allah ada.

Ternyata, dalam kenyataannya, Allah mendeklarkan dengan jelas, wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang "...*ditiupkan kedalam Adam*...(Shaad : 38: 72) dan yang "...*ditiupkan kedalam*...(Shaad : 38: 72) setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah "...*gunung itu hancur luluh*...(Al A'raaf : 7: 143) dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, dengan tidak dipelajari oleh pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia, bahwa Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang "...*ditiupkan kedalam Adam*...(Shaad : 38: 72) dan yang "...*ditiupkan kedalam*...(Shaad : 38: 72) setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah "...*gunung itu hancur luluh*...(Al A'raaf : 7: 143) dan partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115), maka muslim di dunia, digiring ke jalan yang buntu, Allah cukup di ucapkan saja di mulut.

Kemudian, pemikiran muslim diarahkan ke jalan yang buntu, sehingga muslim hanya jalan di tempat. Cukup hidup di negara sekuler, tidak perlu mengikuti apa yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, dengan mendirikan negara Islam pertama yang berpusat di Madinah, tahun 1 H (622 M).

Begitu juga, Kerajaan Saudi Arabia, sudah mengarah ke jalur, kerajaan sekuler.

Nah, ini, jalan buntu yang dituju oleh pengikut Wahhabi dan pengikut Salafi di Saudi Arabia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)